

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dana kas kecil pada Bank Nagari telah dilaksanakan dengan menggunakan prosedur yang cukup sistematis dan terstruktur. Pengelolaan kas kecil telah menerapkan metode imprest fund system, disertai dengan adanya pemisahan tugas, otorisasi pengeluaran, penggunaan bukti transaksi, serta pemeriksaan dan pengisian kembali dana secara berkala.

Secara umum, unsur-unsur pengendalian internal seperti pemisahan fungsi, sistem otorisasi, dokumentasi, dan pengawasan telah berjalan dengan baik sehingga mampu mendukung ketertiban administrasi dan meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Namun demikian, masih terdapat beberapa potensi risiko yang perlu mendapat perhatian, seperti keterlambatan rekonsiliasi, kelengkapan bukti transaksi yang belum sepenuhnya konsisten, serta pengarsipan dokumen yang masih bersifat manual

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal dana kas kecil pada Bank Nagari, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan.

1. Bank Nagari sebaiknya terus memperkuat pengawasan internal terhadap pengelolaan dana kas kecil, khususnya melalui peningkatan frekuensi pemeriksaan mendadak (surprise audit) dan rekonsiliasi secara tepat waktu untuk meminimalkan potensi penyimpangan.
2. Bank Nagari perlu meningkatkan kedisiplinan dalam kelengkapan dokumentasi transaksi dengan memastikan setiap pengeluaran dan terdokumentasi secara sistematis guna menjaga keandalan laporan keuangan.
3. Bank Nagari disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan kas kecil, seperti penggunaan sistem pencatatan berbasis digital atau terintegrasi, sehingga proses monitoring, pelaporan, dan pengarsipan menjadi lebih efektif dan efisien.